

REDESAIN PASAR BESAR KOTA MALANG

EKA PANJI ASMARANDA

Mahasiswa Jurusan Teknik Arsitektur Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : ekapanjiasmaranda@gmail.com

ABSTRAK

Kota Malang Merupakan kota yang memiliki potensi dalam hal perdagangan dan jasa, salah satu generator perkembangan kota Malang adalah aktivitas perdagangan yaitu Pasar Besar Malang. Pasar Besar kota Malang ini merupakan pasar terbesar di kota Malang itu sendiri, Namun pada hari Kamis 26 Mei 2016, Pasar Besar Malang mengalami kebakaran sehingga menyebabkan kerusakan sebagian bangunan pasar yang ada.

Hal ini mengakibatkan Kontruksi yang di prediksi sudah sangat rapuh dan bisa membahayakan warga sekitar, dan berkurangnya kapasitas pedagang dan pembeli yang ada di dalamnya akibat kios maupun los yang terbakar. Ada pun masih banyak lagi permasalahan-Permasalahan yang ada di dalam pasar besar yang berada pusat kota Malang ini yaitu pasar sudah terlihat kotor/kumuh, Pkl berantakan di sekitaran pasar, Perzoningan kios dan los tidak teratur, pasar gelap, dan Kemacetan di sekeliling jalan pasar yang di akibatkan oleh parkir legal yang semrawut di luaran pasar.

Redesain Pasar Besar Kota Malang ini adalah solusi/ usaha meningkatkan kembali citra pasar yang bersih dan sehat dengan menawarkan fasilitas yang lebih baik Guna mewujudkan fungsi pasar yang lebih baik dan akomodatif, yang membutuhkan wadah yang lebih modern. Konsep desain kesegaran dalam nuansa modern yang dipakai adalah dengan menjadikan sebuah pasar yang identik dengan kegiatan interaksi jual beli juga dengan pengaplikasian nuansa modern pada bangunan sehingga bisa menghasilkan sebuah desain yang memberikan kesan nyaman, bersih, maupun sehat bagi penjual dan pembeli sesuai dengan kegiatan yang berlangsung di dalam pasar Fasilitas yang direncanakan di dalam pasar ini meliputi pasar tradisional/ modern, kios pujasera, pergudangan, dan kantor pengelola.

Kata kunci : *Redesain, Pasar Tradisional, Kota Malang, Pusat Perbelanjaan*

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar Besar kota Malang merupakan pasar yang terbesar di kota Malang. Karena letak lokasinya yang sangat strategis dan mudah di jangkau oleh para pengunjung, pasar ini selalu ramai dan tidak pernah sepi. Sebagai salah satu pusat jual beli kebutuhan Primer di kota Malang, Pasar Besar menjadi tujuan utama jalur distribusi berbagai jenis komoditas kebutuhan sehari-hari warga kota Malang. Dengan keberagaman jenis komoditas yang terdapat pada pasar Besar, minat masyarakat untuk berbelanja dan memenuhi kebutuhan di pasar Besar menjadi semakin meningkat.

Permasalahan yang di hadapi saat ini adalah pasar Besar kurang mampu mewadahi aktifitas perekonomian

masyarakat dalam hal kualitas. Selain berkurangnya kapasitas kios maupun los pedagang yang berjualan di dalamnya akibat mengalami kebakaran, juga kondisi kontruksi bangunan pada pasar besar ini di bilang sudah sangat dan mengancam keselamatan warga. Status bahaya pasar besar ini di terapkan oleh Fakultas Teknik Brawijaya (FTUB) setelah melakukan uji forensik pada pasar, ada banyak pula permasalahan permasalahan lain yang terdapat pada pasar besar yaitu pengolahan sampah yang sangat buruk, sistem pemeliharaan pasar yang tidak jelas hal ini dapat dilihat dari sebagian lantai yang becek, kotor dan terdapat beberapa genangan air ketika terjadi hujan, cukup mengganggu kenyamanan baik pedagang maupun para pembeli. Di beberapa sudut bagian lain dari bangunan pasar juga masih banyak terdapat sampah yang berserakan

yang dapat mengganggu kesehatan pedagang maupun pembeli, tembok yang begitu kotor, dan juga Fasilitas KM/WC yang kurang memadai, jaringan sanitasi dan drainase juga kurang terawat sehingga pasar Besar di kota Malang terlihat kumuh, serta kemacetan dan kesemrawutan jalan dan lalu lintas disekitar pasar ketika aktivitas pasar sedang berlangsung, juga kurangnya lahan untuk parkir merupakan permasalahan pada pasar Besar kota Malang. Kondisi pasar secara keseluruhan masih belum mencerminkan sebagai fasilitas perdagangan kota yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan citra kota yang sehat dan memberikan kenyamanan bagi pedagang dan pembeli dalam proses jual beli.

Pasar Besar terletak pada kawasan perdagangan pusat kota sehingga menjadikan pasar tersebut memiliki ciri khusus, dimana perdagangan berlangsung secara tradisional maupun modern dan dilakukan oleh pengguna bangunan yaitu pembeli dan penjual. Keberadaan pasar tradisional merupakan potensi dan dapat diintegrasikan berdampingan dengan fasilitas perbelanjaan yang lebih modern. Berdasarkan pertimbangan dan permasalahan – permasalahan diatas, maka perlu adanya Redesain pasar Besar kota Malang yang lebih terpadu dan sehat, dan juga dapat menjalankan fungsinya secara optimal dengan fasilitas dan ruang yang dimiliki saling mendukung, sehingga mekanisme sistem yang dilaksanakan dapat berjalan dengan efisien tanpa mengabaikan history dan segi estetis bangunan.

Permasalahan

1. Arsitektural

Pasar Besar Kota Malang adalah pasar terbesar yang berada pada pusat kota malang, dengan jumlah pengunjung yang tergolong banyak serta jumlah pedagang ataupun Pkl Semakin banyak, hal tersebut dapat memicu timbul permasalahan permasalahan yaitu antara lain Pkl banyak yang berjualan di area luar pasar sehingga

menimbulkan desak-desakan maupun kemacetan pada jalan, Banyak Kios dan los yang Rusak setelah terjadinya kebakaran, Serta Main Entrance mobil yang sangat jauh juga mengakibatkan kemacetan karena pengguna mobil kebanyakan malas parkir di parkir gedung pasar besar ini di sebabkan oleh jauhnya main Entrance untuk menuju parkir mobil.

2. Non - Arsitektural

Tidak Tegasnya Manajemen Pasar Serta Kurangnya perawatan pada Pasar Besar Kota Malang ini sangat kurang maksimal, sehingga banyaknya kios yang terbengkalai kotor dan kumuh, dan Banyak PKL yang bersih keras berjualan di area luar pasar besar.

1.2 Tujuan dan Sasaran

1. Untuk meredesain dan meningkatkan daya tampung agar pasar tidak semrawut lagi dan PKL juga mendapatkan tempat pada pasar serta tidak lagi mengganggu sirkulasi pengunjung
2. Untuk meredesain sirkulasi pasar serta penataan parkir pasar agar lebih efisiensi;
3. Untuk meredesain pasar agar menjadikan pasar menjadi lebih bersih, sehat, dan segar serta memberikan kenyamanan kepada pihak penjual maupun pembeli;
4. Untuk meredesain pasar Besar Malang agar bisa menjadi daya tarik untuk pusat perbelanjaan kebutuhan primer kota Malang;
5. Sasaran untuk redesain Pasar Besar ini adalah Semua masyarakat kota Malang maupun luar kota malang lainnya dan wisatawan lokal maupun asing yang berkunjung di kota Malang.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian “Redesain Pasar Besar Kota Malang”

Proses untuk mendesain ulang untuk menciptakan tempat jual beli bahan-bahan kebutuhan pokok untuk meningkatkan kembali perekonomian di kota Malang.

2.2 Pengertian dan Tipologi Pasar

Pasar merupakan sebuah tempat bertemunya pembeli dengan penjual guna melakukan transaksi ekonomi yaitu untuk menjual atau membeli suatu barang dan jasa atau sumber daya ekonomi dan berbagai faktor produksi yang lainnya.

a. Pasar Tradisional

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual pembeli secara langsung dan biasanya ada proses tawar-menawar, bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar. Kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa ikan, buah, sayur-sayuran, telur, daging, kain, pakaian barang elektronik, jasa dan lain-lain.

b. Pasar Modern

Karya pasar jenis ini penjual dan pembeli tidak bertransaksi secara langsung melainkan pembeli melihat label harga yang tercantum dalam barang (barcode), berada dalam bangunan dan pelayanannya dilakukan secara mandiri (swalayan) atau dilayani oleh pramuniaga. Barang-barang yang dijual, selain bahan makanan makanan seperti; buah, sayuran, daging; sebagian besar barang lainnya yang dijual adalah barang yang dapat bertahan lama.

c. Pasar Kelas I

Luas lahan dasaran minimal 2000 m². Tersedia fasilitas : tempat parkir, tempat bongkar muat, tempat promosi, tempat

pelayanan kesehatan, tempat ibadah, kantor pengelola, KM/WC, sarana pengamanan, sarana pengolahan kebersihan, sarana air bersih, instalasi listrik, dan penerangan umum.

2.3 Gambaran Umum Kota Malang

2.3.1 Tempat Letak Kota Malang

Malang adalah sebuah kota di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kota ini berada di dataran tinggi yang cukup sejuk, terletak 90 km sebelah selatan Kota Surabaya, dan wilayahnya dikelilingi oleh Kabupaten Malang. Malang merupakan kota terbesar kedua di Jawa Timur, dan dikenal dengan julukan kota pelajar.

Kota Malang terletak di antara 112,06° - 112,07° Bujur Timur dan 7,06° - 8,02° Lintang Selatan dengan ketinggian antara 429 - 667 meter diatas permukaan air laut. Kota Malang dikelilingi gunung-gunung antara lain Gunung Arjuno di sebelah Utara, Gunung Semeru di sebelah Timur, Gunung Kawi dan Panderman di sebelah Barat, dan Gunung Kelud di sebelah Selatan. Perekonomian Kota Malang ditunjang dari berbagai sektor, diantaranya industri, jasa, perdagangan, dan pariwisata. Sebagai kota terbesar kedua di Jawa Timur, menjadikan laju ekonomi Malang merupakan yang terpenting kedua di Jawa Timur setelah Surabaya.

2.3.3 Pembagian Wilayah Kabupaten Malang.

Pembagian wilayah administratif di Kota Malang terbagi menjadi 5 kecamatan antara lain Kecamatan Klojen, Kecamatan Blimbing, Kecamatan Lowokwaru, Kecamatan Sukun, dan Kecamatan Kedungkandang. Sedangkan pembagian Ranperda tentang RDTRK terbagi menjadi 6 sub wilayah pembangunan antara lain:

1. Sub wilayah Malang Tengah meliputi sebagian Kec. Klojen;
2. Sub wilayah Malang Utara meliputi Kec. Lowokwaru dan sebagian Kec. Sukun;
3. Sub wilayah Malang Barat meliputi sebagian Kecamatan Sukun;
4. Sub wilayah Malang Timur Laut meliputi seluruh Kec. Blimbing;
5. Sub wilayah Malang Timur meliputi sebagian Kecamatan Kedungkandang;
6. Sub wilayah Malang Tenggara meliputi sebagian Kec. Sukun dan sebagian Kec. Kedungkandang.

2.3.4 Visi Dan Misi Kabupaten Malang.

Terwujudnya Kota Malang Sebagai Kota Pendidikan Yang Berkualitas, Kota Sehat Dan Ramah Lingkungan, Kota Pariwisata Yang Berbudaya, Menuju Masyarakat Yang Maju Dan Mandiri"

1. Mewujudkan dan Mengembangkan Pendidikan yang Berkualitas;
2. Mewujudkan Peningkatan Kesehatan Masyarakat;
3. Mewujudkan Penyelenggaraan Pembangunan yang Ramah Lingkungan;
4. Mewujudkan Pemerataan Perekonomian dan Pusat Pertumbuhan Wilayah Sekitarnya;
5. Mewujudkan dan Mengembangkan Pariwisata yang Berbudaya;
6. Mewujudkan Pelayanan Publik yang Prima.

III. METODE

Metode desain yang digunakan adalah metode deskriptif-analitik. Metode deskriptif – analitik tertuju pada pemecahan masalah yang ada dengan memperhatikan kebutuhan saat ini, kondisi tapak yang dimunculkan dengan cara mendata, menganalisis, menyimpulkan sementara, memunculkan solusi desain, dan mengevaluasi melalui observasi lapangan maupun studi literatur dan studi banding. Pengamatan langsung

meliputi data tentang karakteristik lokasi dan lingkungan sekitarnya. Selain data-data mengenai lokasi untuk mengumpulkan data juga dilakukan pengamatan langsung pada objek studi. Data tersebut diperoleh melalui survei lapangan dan wawancara. Metode deskriptif lebih ke arah penggambaran kondisi yang terjadi di lapangan sesuai fakta, permasalahan yang muncul hingga pemecahan masalah yang muncul. Pendekatan desain dilakukan dengan melalui observasi terfokus pada lokasi tapak untuk memperoleh hipotesis tapak, yang banyak mengambil referensi dari data-data statistik dan berbagai informasi yang relevan dengan permasalahan desain. Penangkapan potensi dan peristiwa-peristiwa logis yang terjadi pada lokasi tapak dan menghubungkan ke dalam sesuatu yang general sehingga diharapkan dapat ditemukan solusi dari permasalahan yang muncul. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisa melalui pendekatan perancangan untuk ruang, yaitu dengan menggunakan teori-teori perancangan arsitektur yang berkaitan dengan “Redesain Pasar Besar Kota Malang”.

IV. KONSEP DAN ANALISA

4.1 Filosofi/ Karakter Objek

1. Komersil : Adanya kegiatan jual beli
2. Bisnis : Usaha menjual barang atau jasa untuk memperoleh keuntungan/ laba
3. Interaktif : Adanya timbal balik penjual dan pembeli
4. Kultural : Sebuah bangunan yang bersifat tradisional dan kedaerahan
5. Rekreatif : Sebuah bangunan yang bersifat menghibur

4.2 Karakter Pelaku

1. Penjual :
 1. Tegas : Kemampuan untuk menyampaikan dan melaksanakan hal yang tepat pada waktu yang tepat

2. Komunikatif : Maksud yang disampaikan oleh pembicara secara tepat dapat di terima oleh pendengarnya.
2. Pembeli :
 1. Cepat : Cekatan dalam memilih dan membeli sesuatu
 2. Kepuasan : merasa senang (lega, gembira, kenyang, dan sebagainya karena sudah terpenuhi hasrat hatinya)
 3. Konsumtif : Bergantung pada hasil produksi pasar
 3. Pengelola :
 1. Efektif : Mengerjakan Pekerjaan dengan benar / tepat
 2. Tegass : Kemampuan untuk menyampaikan dan melaksanakan hal yang tepat pada waktu yang tepat
 3. Disiplin : merupakan perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya termasuk melakukan pekerjaan tertentu yang menjadi tanggung jawabnya.

4.3 Karakter lokasi

1. Strategis : Terletak di pusat kota lebih tepatnya dekat dengan alun-alun kota Malang
2. Pariwisata : Kota Malang yang perkembangan wisatanya ke arah wisata konvensi dan wisata belanja

4.4 Konsep Dasar

“Freshness in Shades Of Modern”
 definisikan sebagai kesatuan pada konsep bangunan pasar, Penataan ataupun penzoningan kios maupun los pada pasar. menghadirkan kesegaran pada pasar dengan memperbanyak bukaan – bukaan sehingga sains pada

bangunan bisa masuk agar pasar tidak terlihat gelap dan panas dan juga pengguna bisa merasakan kenyamanan dan kesejukan dari penghawaan alami maupun pencahayaan alami. dalam melakukan aktivitas jual – beli bisa menjadikan pasar lebih baik, bersih, dan Sehat . Itu sangat berguna untuk kemajuan kota malang

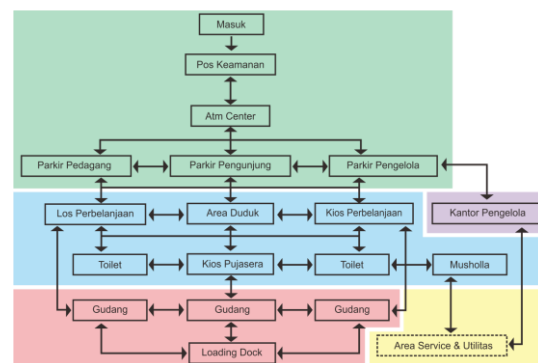
4.5 Konsep dan Analisa Internal

Setelah dilakukannya konsep dasar, selanjutnya konsep dasar tersebut dijadikan acuan dalam menganalisa dan menentukan konsep perancangan internal. Dalam analisa internal, secara umum didasarkan pada : Pelaku dalam Redesain Pasar Besar Kota Malang termasuk kapasitas dan pola kegiatannya.

Kesimpulanya Setelah Melakukan Tahap Menganalisa pola kegiatan analisa internal, maka di temukan yaitu besaran ruang dan juga pengorganisasian ruang.

Total Keseluruhan		
Pengelola	557.47	m ²
Service	641.26	m ²
Area Dalam Pasar	20674.29	m ²
Parkir	8922	m ²
Total	55.568.75	m ²

Tabel 4.1 Konsep total besaran Ruang Pasar Besar kota Malang



Gambar 4.1 Konsep Organisasi Ruang di Pasar Tumpang

4.6 Konsep dan Analisa Eksternal

Setelah melakukan tahapan menentukan konsep perancangan internal, selanjutnya konsep tersebut dijadikan acuan dalam menganalisa kriteria- kriteria terhadap Site Pasar Besar kota Malang, sehingga bisa di terapkan pada desain seperti:

1. Analisa Matahari
2. Analisa Kebisingan
3. Analisa View
4. Analisa Pencapaian
5. Analisa Angin

4.6.1 Aspek Legal

Ketentuan umum dari RTRW Kota Malang tahun 2011 - 2030

intensitas bangunan di kawasan perdagangan dan jasa, meliputi:

bangunan untuk kegiatan perdagangan pada kawasan pusat kota ditentukan KDB = 90 – 100 %, KLB = 1 -3,0 dan TLB = 4 -20 lantai, dan termasuk sistem parkir di dalam bangunan (off street).

- Luas Lahan : 18.900m²
- GSB : 4 - 20m
- KDB : 80 – 100 %
- KLB : 1 – 3,0
- RTH : 20 %
- TLB : 2 – 20 Lantai

4.6.2 Konsep dan Analisa Tapak

Hasil setelah melakukan analisa eksternal seperti di bawah ini

1. Analisa Matahari



Gambar 4.2 Analisa Matahari

Memperbanyak bukaan untuk Memanfaatkan Cahaya matahari untuk sebagai pencahayaan alami

Perlu dibuat penahan panas pada bangunan misalnya dengan membuat balkon, teritisan hingga vertical garden.

2. Analisa Kebisingan



Gambar 4.3 Analisa Kebisingan

Perlu Penanaman pagar pohon karena pohon bisa mengurangi tingkat kebisingan

3. Analisa View



Gambar 4.4 Analisa View

Untuk arah hadap bangunan dimaksimalkan ke arah utara yaitu pada jalan pasar besar yang mendapat view yang bagus serta dibatasi dengan dinding

4. Analisa Pencapaian



Gambar 4.5 Analisa Pencapaian

Untuk Main Entrance Tetap Diletakkan pada JL. Pasar Besar Karena Akses Lebih Strategis dan jalan juga luas yaitu 12m

5. Analisa Angin

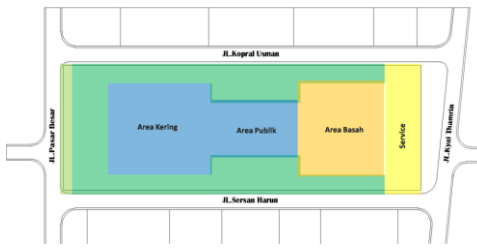


Gambar 4.6 Analisa Angin

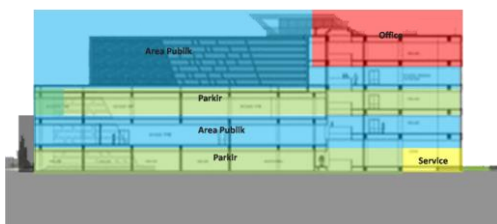
Membuatkan Bukaan dari arah datangnya angin Pada Bangunan Untuk memaksimalkan angin masuk ke dalam, dan Untuk dimanfaatkan pengurangan penghawaan buatan terhadap bangunan

4.6.3 Zonasi Bangunan

Pemikiran lanjutan yaitu konsep penzanaan. Konsep penzanaan adalah gabungan dari konsep perancangan eksternal dengan konsep organisasi ruang. Konsep penzanaan pada Redesain Pasar Besar kota Malang adalah sebagai berikut.



Gambar 4.7 Zoning Horizontal

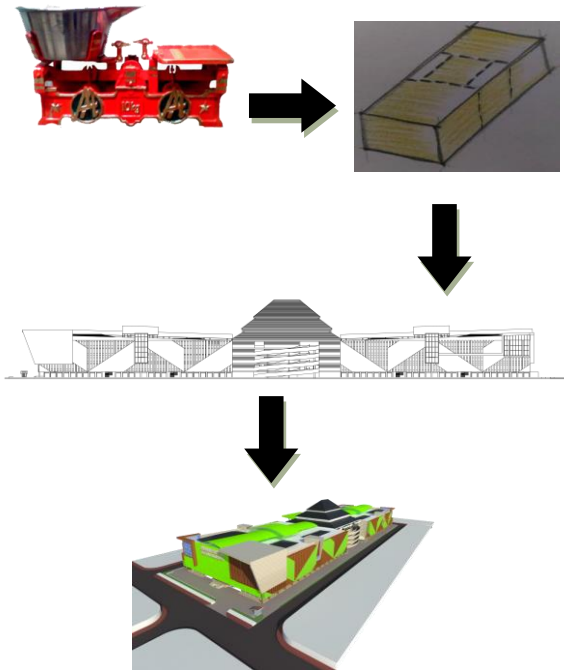


Gambar 4.8 Zoning Vertical

4.7 Transformasi /Ide Bentuk

Transformasi Desain/ Ide Bentuk Bangunan diambil dari bentuk persegi panjang karena pola bentukan mengikuti site, dan di transformasikan dari bentukan timbangan pada pasar tradisional. dan di beri coakan di tengah agar dapat di fungsikan area masuk kendaraan, setelah di beri

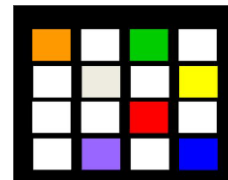
coakan persegi panjang di bagi menjadi dua agar seimbang sesuai konsep timbangan, dan juga memainkan selubung bangunan sebagai kisi-kisi pada pasar. sehingga terlihat seperti timbangan dan terlihat seperti modern dan bisa menjadi wadah untuk udara alami maupun pencahayaan yang alami masuk pada bangunan



Gambar 4.9 Transformasi Desain

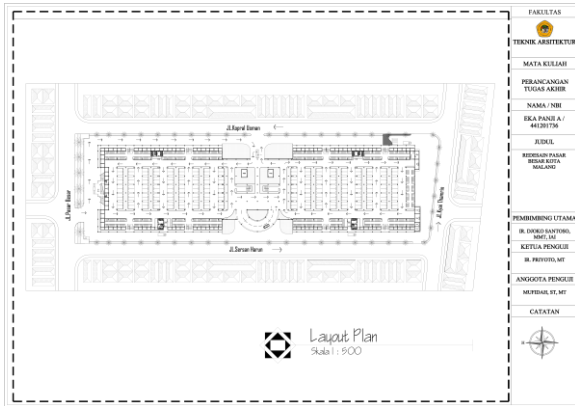
4.8 Konsep Perancangan

Sirkulasi yang terjadi di dalam Pasar Besar meliputi sirkulasi manusia dan sirkulasi barang. Untuk memenuhi kriteria di atas maka pola sirkulasi yang sesuai adalah pola grid. Los akan ditempatkan berjajar dan saling berhadapan kemudian akan dihubungkan dengan jalan linier.

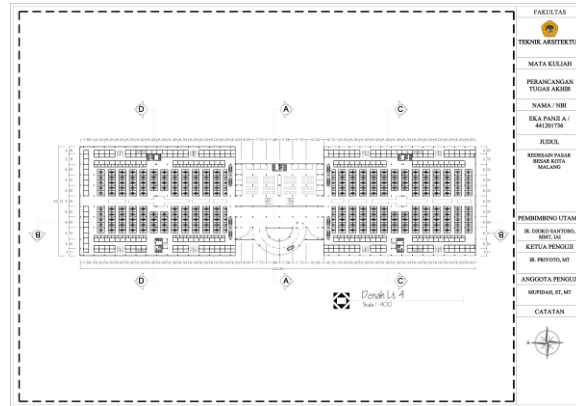


Gambar 4.10 Pola Sirkulasi Grid

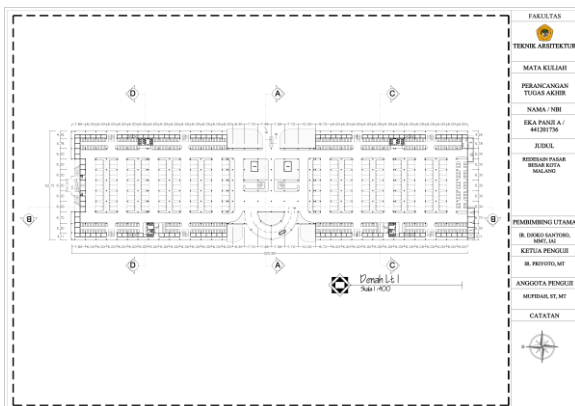
Hasil Desain



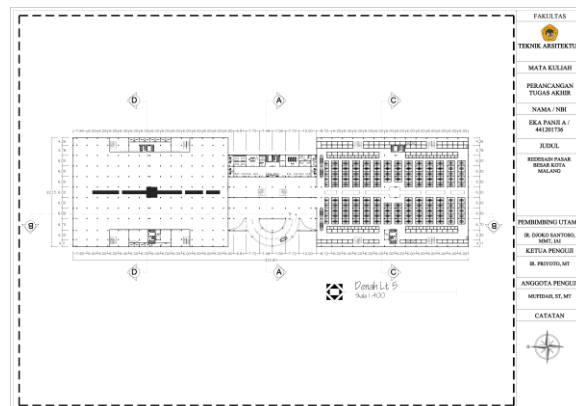
FAKULTAS
TEKNIK ARSITEKTUR
 MATA KULIAH
 PERANCANGAN TUGAS AKHIR
 NAMA / NIM
 EKA PANCA A / 441201736
 JUDUL
 RENCANA PASAR BELAKANG KOTA MALANG
 PEMBIMBING UTAMA
 IR. DWIKO SANTONO, S.T., M.T.
 KETUA PENGUJI
 IR. PRIFITO, M.T.
 ANGGOTA PENGUJI
 MUBDALI, H. M.T.
 CATATAN



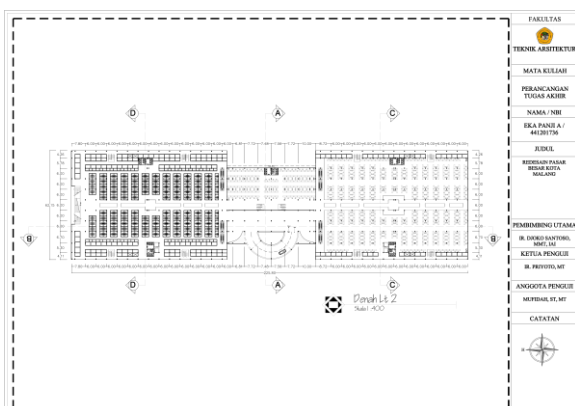
FAKULTAS
TEKNIK ARSITEKTUR
 MATA KULIAH
 PERANCANGAN TUGAS AKHIR
 NAMA / NIM
 EKA PANCA A / 441201736
 JUDUL
 RENCANA PASAR BELAKANG KOTA MALANG
 PEMBIMBING UTAMA
 IR. DWIKO SANTONO, S.T., M.T.
 KETUA PENGUJI
 IR. PRIFITO, M.T.
 ANGGOTA PENGUJI
 MUBDALI, H. M.T.
 CATATAN



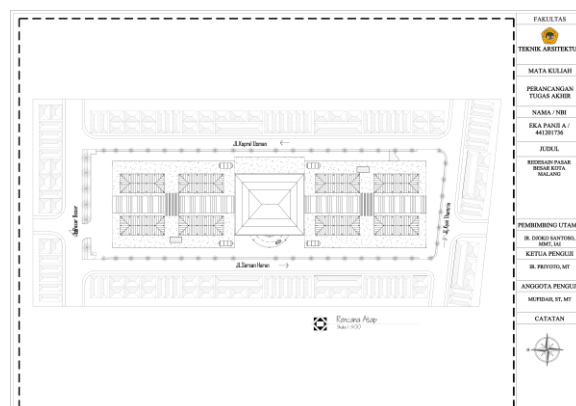
FAKULTAS
TEKNIK ARSITEKTUR
 MATA KULIAH
 PERANCANGAN TUGAS AKHIR
 NAMA / NIM
 EKA PANCA A / 441201736
 JUDUL
 RENCANA PASAR BELAKANG KOTA MALANG
 PEMBIMBING UTAMA
 IR. DWIKO SANTONO, S.T., M.T.
 KETUA PENGUJI
 IR. PRIFITO, M.T.
 ANGGOTA PENGUJI
 MUBDALI, H. M.T.
 CATATAN



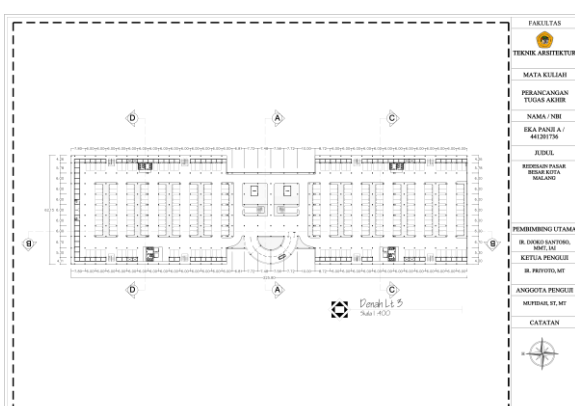
FAKULTAS
TEKNIK ARSITEKTUR
 MATA KULIAH
 PERANCANGAN TUGAS AKHIR
 NAMA / NIM
 EKA PANCA A / 441201736
 JUDUL
 RENCANA PASAR BELAKANG KOTA MALANG
 PEMBIMBING UTAMA
 IR. DWIKO SANTONO, S.T., M.T.
 KETUA PENGUJI
 IR. PRIFITO, M.T.
 ANGGOTA PENGUJI
 MUBDALI, H. M.T.
 CATATAN



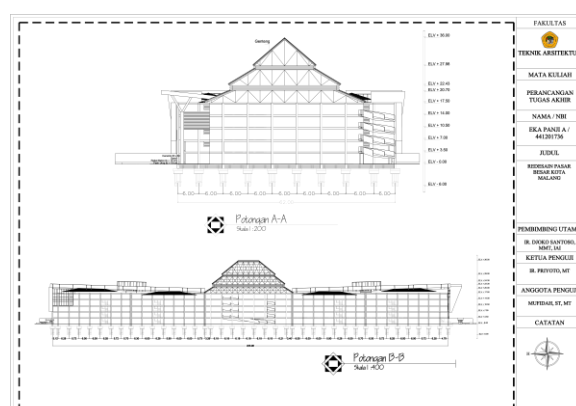
FAKULTAS
TEKNIK ARSITEKTUR
 MATA KULIAH
 PERANCANGAN TUGAS AKHIR
 NAMA / NIM
 EKA PANCA A / 441201736
 JUDUL
 RENCANA PASAR BELAKANG KOTA MALANG
 PEMBIMBING UTAMA
 IR. DWIKO SANTONO, S.T., M.T.
 KETUA PENGUJI
 IR. PRIFITO, M.T.
 ANGGOTA PENGUJI
 MUBDALI, H. M.T.
 CATATAN



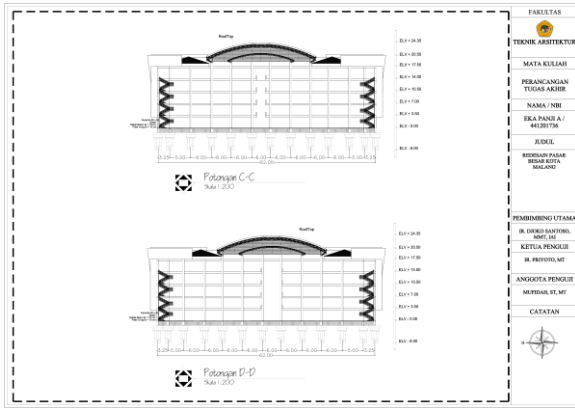
FAKULTAS
TEKNIK ARSITEKTUR
 MATA KULIAH
 PERANCANGAN TUGAS AKHIR
 NAMA / NIM
 EKA PANCA A / 441201736
 JUDUL
 RENCANA PASAR BELAKANG KOTA MALANG
 PEMBIMBING UTAMA
 IR. DWIKO SANTONO, S.T., M.T.
 KETUA PENGUJI
 IR. PRIFITO, M.T.
 ANGGOTA PENGUJI
 MUBDALI, H. M.T.
 CATATAN



FAKULTAS
TEKNIK ARSITEKTUR
 MATA KULIAH
 PERANCANGAN TUGAS AKHIR
 NAMA / NIM
 EKA PANCA A / 441201736
 JUDUL
 RENCANA PASAR BELAKANG KOTA MALANG
 PEMBIMBING UTAMA
 IR. DWIKO SANTONO, S.T., M.T.
 KETUA PENGUJI
 IR. PRIFITO, M.T.
 ANGGOTA PENGUJI
 MUBDALI, H. M.T.
 CATATAN



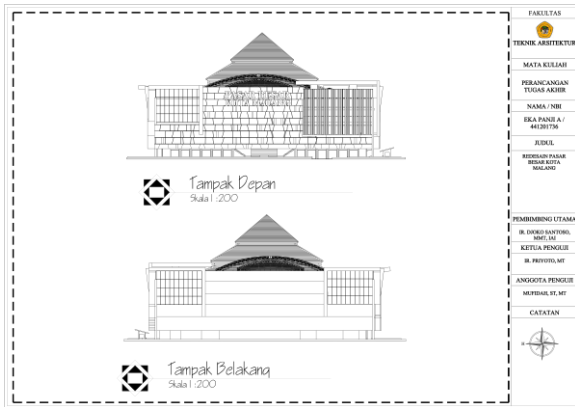
FAKULTAS
TEKNIK ARSITEKTUR
 MATA KULIAH
 PERANCANGAN TUGAS AKHIR
 NAMA / NIM
 EKA PANCA A / 441201736
 JUDUL
 RENCANA PASAR BELAKANG KOTA MALANG
 PEMBIMBING UTAMA
 IR. DWIKO SANTONO, S.T., M.T.
 KETUA PENGUJI
 IR. PRIFITO, M.T.
 ANGGOTA PENGUJI
 MUBDALI, H. M.T.
 CATATAN



FAKULTAS
TEKNIK ARSITEKTUR
 MATA KULIAH
 PERANCANGAN
 TUGAS AKHIR
 NAMA / NIM
 EKA PANCA A /
 441201736
 JEDUL
 REVISI DAN PAKAR
 BINA BANGUN
 MELANGANI
 PEMBIMBING UTAMA
 DR. DINDI SANTONO,
 NIM 101
 KETUA PENGURUS
 DR. PRIFITIO, MT
 ANGGOTA PENGURUS
 MURDIALI, ST, MT
 CATATAN



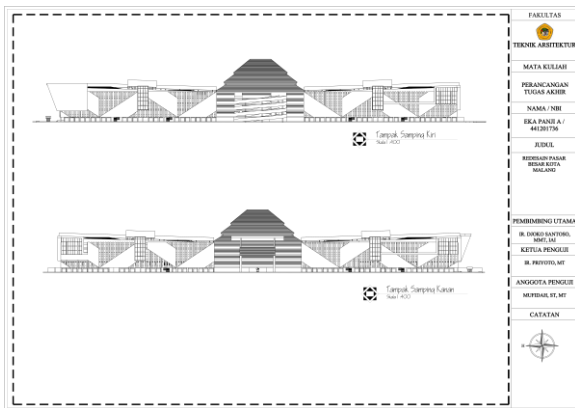
FAKULTAS
TEKNIK ARSITEKTUR
 MATA KULIAH
 PERANCANGAN
 TUGAS AKHIR
 NAMA / NIM
 EKA PANCA A /
 441201736
 JEDUL
 REVISI DAN PAKAR
 BINA BANGUN
 MELANGANI
 PEMBIMBING UTAMA
 DR. DINDI SANTONO,
 NIM 101
 KETUA PENGURUS
 DR. PRIFITIO, MT
 ANGGOTA PENGURUS
 MURDIALI, ST, MT
 CATATAN



FAKULTAS
TEKNIK ARSITEKTUR
 MATA KULIAH
 PERANCANGAN
 TUGAS AKHIR
 NAMA / NIM
 EKA PANCA A /
 441201736
 JEDUL
 REVISI DAN PAKAR
 BINA BANGUN
 MELANGANI
 PEMBIMBING UTAMA
 DR. DINDI SANTONO,
 NIM 101
 KETUA PENGURUS
 DR. PRIFITIO, MT
 ANGGOTA PENGURUS
 MURDIALI, ST, MT
 CATATAN



FAKULTAS
TEKNIK ARSITEKTUR
 MATA KULIAH
 PERANCANGAN
 TUGAS AKHIR
 NAMA / NIM
 EKA PANCA A /
 441201736
 JEDUL
 REVISI DAN PAKAR
 BINA BANGUN
 MELANGANI
 PEMBIMBING UTAMA
 DR. DINDI SANTONO,
 NIM 101
 KETUA PENGURUS
 DR. PRIFITIO, MT
 ANGGOTA PENGURUS
 MURDIALI, ST, MT
 CATATAN



FAKULTAS
TEKNIK ARSITEKTUR
 MATA KULIAH
 PERANCANGAN
 TUGAS AKHIR
 NAMA / NIM
 EKA PANCA A /
 441201736
 JEDUL
 REVISI DAN PAKAR
 BINA BANGUN
 MELANGANI
 PEMBIMBING UTAMA
 DR. DINDI SANTONO,
 NIM 101
 KETUA PENGURUS
 DR. PRIFITIO, MT
 ANGGOTA PENGURUS
 MURDIALI, ST, MT
 CATATAN



FAKULTAS
TEKNIK ARSITEKTUR
 MATA KULIAH
 PERANCANGAN
 TUGAS AKHIR
 NAMA / NIM
 EKA PANCA A /
 441201736
 JEDUL
 REVISI DAN PAKAR
 BINA BANGUN
 MELANGANI
 PEMBIMBING UTAMA
 DR. DINDI SANTONO,
 NIM 101
 KETUA PENGURUS
 DR. PRIFITIO, MT
 ANGGOTA PENGURUS
 MURDIALI, ST, MT
 CATATAN

V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Rekomendasi

Dari hasil analisa perencanaan dan Redesain pasar besar di kota malang ini, maka dapat diberikan kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengembalikan dan mempertahankan citra pasar Besar di kota Malang di butuhkan pengelolaan dan pemberdayaan yang baik pada pasar, salah satunya dengan cara pembenahan image pasar Besar dengan cara Memodernkan pasar Besar tersebut yaitu merubah perilaku penjual maupun pembeli, menzoningkan kios-kios maupun los agar tidak semrawut dan terjaga dengan bersih, dan juga membenahi sistem pengelolaan limbah dan sampah, serta harus di tambahkan fasilitas-fasilitas yang mendukung seperti penyediaan parkir di dalam gedung agar tidak terjadi macet lagi ataupun pembenahan utilitas pada pasar agar tidak adanya kecelakaan lagi seperti kebakaran, banjir dll. Sehingga bisa mampu mewujudkan suasana bersih, sehat, nyaman, teratur, dan aman bagi pengunjung yang berbelanja. Dengan begitu diharapkan pasar Besar kota Malang ini lebih baik lagi dan sehingga pasar Besar di kota Malang tidak lagi memiliki citra negatif.
2. Untuk Meredesain pasar Besar di Kota Malang yang menjadi destinasi primer para wisatawan, maka pasar tersebut dipadukan dengan fasilitas-fasilitas penunjang dengan fungsi wisata seperti plaza dantaman yang menarik, dan fasilitas-fasilitas

penunjang lain yang menjadi kebutuhan wisatawan.

5.2 Rekomendasi

1. Diperlukan dukungan dari Pemkot Kota Malang dan masyarakat sekitar untuk memajukan Pasar Besar Malang .
2. Menjaga Dan Melestarikan Pasar Besar Kota Malang

DAFTAR PUSTAKA

- De Chiara, Joseph. 2001. Time Saver Standart for Building Types - 4thEdition. New York, Mc Graw Hill.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1995. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua. Jakarta:Erlangga.
- Francis, D.K. Ching. 2000. Arsitektur : bentuk, ruang, dan tatanan. Jakarta:Erlangga.
- Mahsun, Moh. Ali. 2012. Teori English Partnership (2000). <http://arkotitnmalang.blogspot.com>
- Neufert, Ernst. 1989. Data Arsitek. Jakarta:Erlangga.
- Wikipedia Kota Malang https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Malang
- Wikipedia Pasar <https://id.wikipedia.org/wiki/Pasar>
- Wikipedia Pasar Besar Malang https://id.wikipedia.org/wiki/Pasar_Besar_Malang

- Wikipedia Darmo Trade Center
https://id.wikipedia.org/wiki/Darmo_Trade_Centre
- 2016.
Breakingnewsadakebakarandipasarbesarkota Malang
<http://suryamalang.tribunnews.com/2016/05/26/breaking-news-ada-kebakaran-di-pasar-besar-kota-malang>
- Februari 2015. Jelajah pasar tradisional kota malang
<http://anak-negeri.blogspot.com/2015/02/jelajah-pasar-tradisional-kota-malang-2.html>
- Juli 2014. Pertokoan Pasar Besar
<http://jelajahmalangku.blogspot.com/>
- April 2015. Pengertian pasar menurut para ahli
<http://infodanpengertian.blogspot.co.id/2015/04/pengertian-pasar-menurut-para-ahli.html>
- Januari 2016. Pengertian pasar dan jenisnya menurut
<http://www.orangbejo.com/2016/01/pengertian-pasar-dan-jenisnya-menurut.html>
- Wordpress.
<https://sandalmelangkah.wordpress.com/>
- Desember 2014. Pasar Mayestik
<http://marketreasure.blogspot.com/2014/12/pasar-mayestik.html>
- www.energyefficiencyasia.org
- Februari 2015. Sistem Instalasi Plumbing Pemipaan
<http://umarcivilengineering.blogspot.co.id/2015/02/sistem-instalasi-plumbing-pemipaan.html>
- Wikimedia skema jaringan
<https://upload.wikimedia.org/wikipedia/id/d/d9/Skemajaringan.jpg>
- Desember 2014. Pembangkit Tenaga Listrik
<http://unimedjpteft2014.blogspot.co.id/2014/12/pembangkit-tenaga-listrik.html>
- Agustus 2016. Utilitas Bangunan Umum Sederhana
<https://tropicalarchitectblog.wordpress.com/2016/08/08/utilitas-bangunan-umum-sederhana-rusunawa/>
- Januari 2014. System Perlindungan Penangkal Petir
<http://penangkalpetirgedung.blogspot.co.id/2014/01/system-perlindungan-penangkal-petir.html>
- Oktober 2015. Sistem Struktur Inti Core Structure
<http://berandaarsitek.blogspot.co.id/2015/10/sistem-struktur-inti-core-structure.html>